

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian lapangan (*field research*) adalah peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih *komprehensif* tentang situasi setempat. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti.¹⁸ Penelitian ini dilakukan di tempat terjadinya atau ditemukannya gejala-gejala yaitu pada pengguna *ShopeePayLater*. Pengambilan Informan dilakukan dengan cara *Insidental Sampling*. Menurut Sugiono, (2016: 124) *Insidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel, apabila dipandang orang tersebut cocok untuk dijadikan sumber data.

Alasan pengambilan informan dengan cara *Insidental Sampling* ini adalah atas pertimbangan data pengguna *Shopee Paylater* yang tidak dapat diketahui oleh khalayak umum karena data tersebut bersifat privat.

¹⁸ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Grasindo, 2010), hal. 9

B. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti informan-informan yang dijadikan sebagai subyek penelitian. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif, peneliti berusaha sedapat mungkin untuk berinteraksi secara langsung dengan para informan, mengenal secara dekat dunia kerja mereka, dan mengamati kehidupan informan yang dilakukan.¹⁹

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, kalimat, maupun gambar. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang mengadakan pemeriksaan dan pengakuan-pengakuan terhadap gejala tertentu.²⁰ Penelitian kualitatif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, sehingga peneliti dapat mengetahui secara langsung data hasil wawancara yang telah dilaksanakan serta mendapatkan bukti kebenaran dalam proses penelitian.

¹⁹Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), hlm. 34.

²⁰Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 97.

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena ada beberapa pertimbangan yaitu pendekatan kualitatif lebih mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan, metode ini menyajikan hubungan antar peneliti dan informan secara langsung sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi oleh peneliti.²¹ Dengan melakukan penelitian kualitatif maka semua fakta yang diperoleh peneliti dari informan terkait dengan kredit online pada aplikasi *ShopeePaylater*, dengan melakukan wawancara, pengamatan, serta dokumentasi yang kemudian dikaji kembali guna mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai sasaran untuk menentukan data yang di ambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid. Menentukan lokasi penelitian yang pertama adalah menyebutkan tempat penelitian. Kedua, yang lebih penting adalah mengemukakan alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa.²² Pemilihan lokasi ini berdasarkan ada beberapa pilihan : Penelitian dilakukan pada *Shopee paylater*. *Shopee PayLater* menjadi salah satu metode pembayaran yang cukup banyak digunakan dan diminati oleh pengguna Shopee. Pasalnya *Shopee PayLater* memberikan kesempatan bagi mereka yang keterbatasan

²¹ Ahmad Tanzeh Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 16.

²² Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 35.

dana. Melalui layanan ini para pembeli bisa belanja tanpa harus memiliki kartu.

D. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini sangat diperlukan, karena pada metode penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri, yang diistilahkan sebagai *human instrument* atau *key instrument* artinya dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri yang bertindak selaku instrument penelitian, sementara instrument lainnya berupa buku catatan, alat rekam, dan kamera.²³

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dalam proses pengumpulan data, karena kehadiran peneliti untuk melakukan pengamatan maupun wawancara yang lebih detail terkait kredit online pada aplikasi *shopee paylater*. Peneliti aktif dalam berinteraksi secara langsung dengan obyek penelitian. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini kurang lebih selama 1 bulan lebih, dengan mewawancarai langsung informan ke lokasi penelitian seminggu dua kali tanpa mengganggu aktifitas para informan untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya dan menggali informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang rinci terkait dengan fokus penelitian. Sehingga data dapat diperoleh bersifat valid serta dapat dipertanggungjawabkan, baik berupa lisan maupun tulisan tentang proses transaksi kredit online pada aplikasi *Shopee Paylater*.

²³Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 43.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.²⁴ Sumber data yang digunakan oleh penelitian dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu perilaku individu atau masyarakat melalui penelitian.²⁵ Untuk memperoleh data primer peneliti mendatangi dan melakukan wawancara dengan pengguna aplikasi *Shopee Paylater*, serta peneliti mencoba bertransaksi kredit secara langsung dengan menggunakan aplikasi *shopeepaylater*.

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari keterangan hasil wawancara dengan pengguna akun *Shopee Paylater* Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

a. *Person* (orang)

People merupakan sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara secara langsung dari sumber informasi yang kemudian dicatat atau direkam.²⁶ Dalam hal ini penulis memperoleh data dari pengguna akun *Shopee Paylater*.

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

²⁵Syamsunie Carsel, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2008), hlm. 78

²⁶Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 42

b. *Place* (tempat)

Sumber data yang mana diperoleh dari gambaran tentang situasi atau kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam sumber data ini peneliti memperoleh data dari melihat situasi dan kondisi Tempat terjadinya transaksi yaitu pada aplikasi *Shopee Paylater*.

c. *Paper*

Meliputi sumber data tertulis yaitu paper atau dokumen dan foto-foto yang berkaitan dengan lokasi terkait.²⁷ Lokasi penelitian lazimnya menyimpan berbagai jenis dokumen, termasuk dokumen yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini yang dapat diamati dan dikonfirmasi. Maka termasuk jenis dokumen yang terkait dengan transaksi jual beli yang dilakukan aplikasi *Shopee Paylater*.

2. Sumber Data sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Dengan kata lain sumber data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder dapat berupa surat pribadi, kitab, sampai dokumen-dokumen.²⁸ Data sekunder ini diperoleh dari studi kepustakaan, jurnal, Kompilasi Hukum

²⁷ *Ibid.* hlm.

²⁸ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 143

Ekonomi Syariah, Fatwa DSN MUI, Al-Qur'an terjemah, Hadis, yang ada keterkaitan dengan pokok permasalahan dan teknik observasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁹ Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data 3 langkah:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan metode pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.³⁰

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan cara mengumpulkan data dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian. Melalui observasi ini penulis akan secara langsung berhadapan dengan informan yaitu pengguna aplikasi *shopeepaylater* serta bertransaksi langsung dengan aplikasi *shopeepaylater* untuk mengetahui proses kredit online pada aplikasi tersebut. Pada setiap akhir pengamatan

²⁹Nawawi Hadari, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001), hlm. 67

³⁰Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 105

peneliti mengadakan rekap terhadap ulang catatan yang telah dibuat ke dalam bentuk suatu ringkasan data untuk keperluan analisis data.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan yang diwawancarai. wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.³¹

Adapun beberapa informan pengguna aplikasi *Shopee paylater* yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah:

1. Pengguna aplikasi shopeepaylater, diantaranya:

a. Nama: Rizkiiatul Maisaroh

Alamat : Kalipakis, Ngantru, Tulungagung

Nama akun shopee : Rizkiia98

b. Nama: Era Zulianda

Alamat : Karanggondang, Udanawu, Blitar

Nama akun shopee : zeebeautyglow

c. Nama : Erly Novita Sari

Alamat : Pinggirsari, Ngantru, Tulungagung

Nama akun shopee : erlylaila1993

d. Nama: Amalia Novita Sari

Alamat: Pinggirsari, Ngantru, Tulungagung

³¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 140

Nama akun shopee: Amaliasar30

e. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumentasi tentang orang, atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dengan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.³²

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data pengguna aplikasi *Shopee paylater* yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data ini berupa foto maupun rekaman wawancara dengan informan, catatan lapangan, surat izin penelitian, buku, dan lain sebagainya. Dokumen-dokumen ini dapat digunakan sebagai bukti saat pengujian sebuah keabsahan data.

G. Teknik Analisis Data

1) Reduksi Data

Reduksi data berarti membuat rangkuman memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memfokuskan, membuat, dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan.³³ Dalam penelitian ini penulis mendatangi informan yang

³²Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Kegamaan Cet. ke-I*, (Bali: Nilacakra, 2018), hlm. 39

³³Umрати dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 106

dalam hal ini adalah pengguna *aplikasi shopee paylater*. Kemudian mewawancarai secara langsung dan mencari informasi mengenai penggunaan *shopee paylater* dan denda yang diterapkan oleh pihak aplikasi *shopee paylater*. Serta kerugian apa saja yang didapatkan oleh pengguna *shopee paylater* tersebut.

2) Penyajian Data

Penyajian dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori. Data yang disajikan perlu disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu seperti uraian konsep kategori dan lain-lain sehingga mudah dipahami oleh pembaca.³⁴ Setelah melakukan reduksi data, peneliti mengumpulkan data-data atau informasi dari hasil observasi dan wawancara dalam bentuk deskriptif kemudian dianalisis. Pemaparan data ini dilakukan secara sistematis, dan sederhana. Hal ini bertujuan agar mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan penelitian selanjutnya.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data. Setelah diuraikan secara singkat, maka data tersebut ditarik pada inti atau pokok permasalahan. Peneliti mengambil kesimpulan yang didukung dengan bukti-bukti yang di dapat dari hasil penelitian

³⁴*Ibid.*, hlm. 108

tentang pemberlakuan denda pada aplikasi *shopee paylater*, agar kesimpulan yang diambil bersifat kredibel.

Pada penelitian ini data yang didapat berupa deskripsi yang diperoleh dari wawasan. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan diinterpretasikan sehingga peneliti dapat menemukan dan memahami makna tersirat dari keadaan subjek. Melakukan pengolahan dan analisis data secara sistematis agar data yang diperoleh berkualitas. Pada bagian ini peneliti menyusun kesimpulan dari analisis data dan pemaparan data. Kesimpulan data tentang pemberlakuan denda atas keterlambatan pembayaran Kredit pada Aplikasi *Shopee PayLater* ditinjau Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES).

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik keabsahan data.³⁵ Untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain:

³⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 229

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti tidak hanya dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu yang panjang untuk mengunjungi tempat penelitian secara langsung dan dalam waktu yang lama. Kehadiran peneliti pada tahap penelitian kualitatif untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian. Karena itu bisa dipastikan, bahwa peneliti dalam penelitian kualitatif adalah orang yang langsung melakukan wawancara dan observasi kepada informan-informannya.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data tersebut untuk membandingkan terhadap data yang telah ditemukan. Teknik ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang paling banyak digunakan karena dianggap paling akurat.³⁶

Peneliti mengecek kembali temuan yang didapat atau catatan-catatan ketika berada dilapangan yang diperoleh dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber, metode dan teori. Seperti halnya membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara dari informan dan mengeceknya dengan data yang diperoleh dari sumber data yang sama.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 330.

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu memilih lokasi penelitian. Pada tahap ini juga peneliti mulai mencari informasi kepada pengguna aplikasi *shoppe paylater* untuk mencari informasi mengenai transaksi kredit online pada aplikasi tersebut. Kemudian peneliti mencari letak permasalahannya dan meminta izin untuk melakukan penelitian. Selanjutnya, pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan proposal skripsi sampai proses persetujuan dari dosen pembimbing, dan kemudian diujikan dihadapan dosen pembimbing. Tahap selanjutnya peneliti mengurus surat izin penelitian, serta menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian pada pengguna *shopee paylater* di lokasi yang dijadikan penelitian, dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan beberapa metode yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data ini peneliti menyusun semua data yang sudah terkumpul secara terperinci dan sistematis. Data yang diperoleh sebelumnya dari hasil penelitian, diuraikan dan dipahami kemudian

nantinya data tersebut diolah kedalam bentuk analisis dengan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES).

4. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan atau penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian. Tahap ini dilakukan dengan melaporkan hasil penelitian dalam bentuk tertulis dan sudah tersusun secara sistematis. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.

J. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi deskripsi ringkas tentang kajian/ penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau dipublikasi dari kajian/ penelitian yang telah ada. Berikut beberapa penelitian yang terkait dengan masalah tersebut diatas:

- a) Denda Akibat Wanprestasi Menurut Hukum Ekonomi Syariah Di BMT Assyafi'iyah Kota Gajah Lampung Tengah

Perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang akan saya ajukan terletak pada objek penelitian adapun hasil penelitian ini yaitu hukum denda di perbolehkan. Karena denda sudah ada diawal perjanjian dan besaran denda disesuaikan dengan kondisi anggota, ini tidak sesuai dengan Fatwa DSN No. 17 Tahun 2000 point ke 5 yang

berbunyi sanksi dapat berupa uang yang besarnya ditentukan atas dasar kesepakatan dan dibuat saat akad ditandatangani. Hanya saja peruntukan dana denda ini, di peruntukan untuk anggota yang sengaja menunda membayar angsuran dan dana denda tersebut digunakan untuk dana sosial.

- b) Hukum Denda pada Pinjaman Paylater di Aplikasi Gojek Perspektif Wahbah Az-Zuhaili, UIN Sumatera Utara, Tahun 2020

Perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang akan saya ajukan terletak pada permasalahan yang diteliti. Pada skripsi ini terfokus pada latar belakang pihak gojek menerapkan sanksi penambahan denda tersebut, serta dasar hukum yang menjadi landasan peneraoran denda pada fitur paylater dan akad yang digunakan.

- c) Implementasi *Ta'widh* (Denda Keterlambatan) Pembayaran pada Pembiayaan Mulia di PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Simpang Skip Bengkulu, UIN Bengkulu, Tahun 2017

Perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang akan saya ajukan terletak pada objek dan tinjauan penelitian. Pada penelitian ini, focus penelitian pada implementasi *ta'widh* (denda) keterlambatan pembayaran apakah sesuai dengan ekonomi Islam atau belum. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Implementasi *ta'widh* pada pembiayaan MULIA di Pegadaian Syariah Cabang Bengkulu belum sepenuhnya sesuai dengan Ekonomi Islam.